

**PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI KAP
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN**

Oleh:
Rina Yuniarti
Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

Abstract: *The relevant and good financial report have the role to minimize the needs conflicts between companies and common stock holder and able to increase the value of companies and the common stock holder itself. The timeliness is an important factor in presenting an relevant information. This research is aimed to know the influence of liquidity, company scale and the reputation of Public Accountant Office (KAP) toward the timeliness of financial report. The population of this research are cigarretes and cosmetics companies which are listed in Indonesia Stock Exchange consist of six companies. The sample in this research was taken by using purposive sampling technique. The method in analyzing the data used in this research was a regression logistic test. The results of this research showed that the liquidity did not influence the timeliness of financial report. The company scale influence the timeliness of financial report. The reputation of Public Accountant Office (KAP) influence the timeliness of financial report.*

Keywords: *Timeliness, Liquidity, Company Scale, Reputation of Public Accountant Office (KAP)*

Pendahuluan

Perkembangan pasar modal sangat pesat hal ini dapat dilihat semakin tinggi persaingan antara investor dalam proses penyediaan maupun perolehan informasi dalam proses pengambilan keputusan untuk setiap tahunnya sebelum melakukan investasi pada perusahaan tertentu. Salah satu sumber informasi

yang sampai saat ini menjadi rujukan bagi setiap investor adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sering digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Di dalamnya terkandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna

laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Pihak-pihak yang memerlukan informasi laporan keuangan adalah investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah dan masyarakat.¹

Laporan keuangan dikatakan relevan jika disajikan tepat waktu yang digunakan sebagai alat bantu prediksi bagi pengambil keputusan dan menilai kinerja yang telah dilakukan perusahaan selama periode akuntansi berjalan. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik. Setiap perusahaan *go public* yang terdaftar di bursa efek berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun atas dasar prinsip akuntansi berterima umum dan telah diaudit tepat waktu hal ini diperkuat juga dengan adanya berbagai regulasi yang telah dibuat oleh pemerintah.

Regulasi yang dibuat seharusnya memacu perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan keuangan tepat waktu. Fenomena yang

terjadi pada kenyataannya setiap tahun ketepatan waktu pelaporan keuangan mengalami penurunan, sementara regulasi yang berlaku pada periode tersebut masih sama dan belum mengalami perubahan. Fenomena tersebut menunjukkan regulasi tidak dapat menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu di setiap periode, untuk itu perlu diperhatikan lebih jauh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek. Semakin bagus tingkat likuiditas mencerminkan perusahaan termotivasi akan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Ukuran perusahaan yang dilihat dari besar kecilnya perusahaan dapat di ukur dari total aktiva. Perusahaan besar memiliki total aktiva yang tinggi dan sebaliknya perusahaan kecil memiliki total aktiva yang rendah. Perusahaan yang besar biasanya segera menerbitkan laporan keuangan untuk menunjukkan nilai bersih kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Laporan keuangan yang disampaikan kepada BAPEPAM merupakan laporan keuangan yang telah

¹Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004)

diaudit oleh akuntan publik. Auditor yang berkualitas tinggi harus memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar umum yang pertama menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Standar umum yang kedua mengatur sikap mental independen auditor dalam tugasnya. Standar umum yang ketiga menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (SPAP dalam IAI).² Kantor Akuntan Publik yang besar dalam hal ini *the big four* cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang diterima dibandingkan dengan KAP *non big four*.

Masalah dalam penelitian ini apakah likuiditas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan rokok dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, dengan tujuan untuk mengetahui likuiditas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan rokok dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kajian Teori **Teori Keagenan**

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik atau prinsipal adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan.³

Teori keagenan juga mengimplikasikan terdapat asimetri informasi antara manajer sebagai pihak agen dan pemilik sebagai prinsipal. Asimetri informasi timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dibandingkan dengan informasi yang diperoleh prinsipal, sehingga dalam kaitannya dengan hal tersebut, Kim dan Verrechia menyatakan bahwa laporan keuangan yang disampaikan dengan

² Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Profesional Akuntan Publik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001)

³ Jensen, M.C., and W.H. Meckling. *Theory of The Firm: Managerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure*. Jurnal Of Finance Economic. Vol 3, No. 4 1976, :305-360

segera atau tepat waktu akan dapat mengurangi asimetri informasi tersebut.⁴

Teori Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan.

Teori kepatuhan telah diteliti dalam ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologi dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Menurut Tyler terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif.⁵ Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku.

Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Laporan Keuangan

Dalam Standar Akuntansi Keuangan disebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.⁶ Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis, serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuntungan yang terjadi selama tahun buku yang

⁴ Kadir, Abdul. 2011. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Jakarta,” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol.12, No.1, 2011

⁵ Saleh, Rachmad dan Susilowati. 2004. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol.13. h. 67-80.

⁶ Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi...*, 2014

bersangkutan.⁷ Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan membebaskan diri dari tanggung jawab yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Menurut IAI bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁸ Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan

ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.⁹ Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi informasi tidak dimungkinkan tanpa ketepatan waktu. Informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus secara cepat dan tepat waktu sampai ke pemakai laporan keuangan.

Likuiditas

Likuiditas secara umum dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo.¹⁰ Perhitungan likuiditas perusahaan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang berkepentingan adalah pemilik dan manajemen perusahaan untuk menilai kemampuan mereka sendiri. Sedangkan dari pihak luar yang juga memiliki kepentingan yaitu kreditur (penyedia dana) dan supplier yang menyalurkan atau menjual barang pembayaran secara angsuran kepada perusahaan. Bagi kreditur pengukuran likuiditas merupakan jaminan untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Sementara bagi

⁷ Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*. (Yogyakarta: BPFE, 2007)

⁸ Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi...*, 2014

⁹ Baridwan, Zaki, *Intermediate...*

¹⁰ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Press, 2008)

supplier digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyetujui penjualan barang dagangan secara angsuran.¹¹

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aktiva maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan.¹²

Reputasi KAP

Reputasi KAP sangat menentukan kredibilitas laporan keuangan, terdapat dugaan bahwa auditor yang bereputasi baik dapat mendeteksi kemungkinan terjadinya manajemen laba secara lebih awal sehingga dapat mengurangi

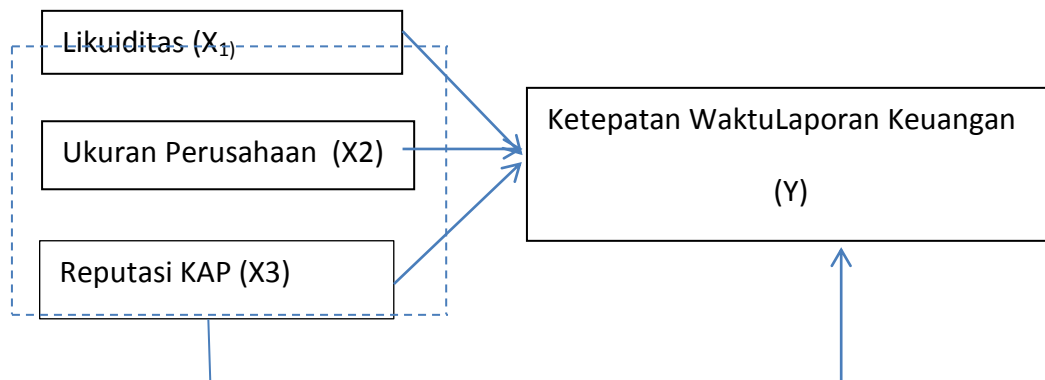
terjadinya manajemen laba. Reputasi KAP adalah kantor akuntan publik yang mempunyai nama baik serta dapat menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang oleh seorang auditor atas nama besar yang dimiliki KAP tersebut.¹³

Berdasarkan pengertian yang diungkapkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP adalah kantor akuntan publik yang memiliki nama baik dan mempertahankan reputasinya dengan memberikan kualitas audit yang baik dan digunakan sebagai petunjuk terhadap kualitas perusahaan yang diauditnya.

¹¹ Kasmir. *Analisis Laporan...*,

¹² Ozkan, Aydin. Determinants of Capital Structure and Adjustment to Long Run Target : Evidence from UK Company Panel Data. *Journal of Business Finance & Accounting* 28 (1) & (2), January/ March 2001

¹³ Rudyawan dan Badera, "Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi KAP". *Audit Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4 No. 2, Juli. 2009, p.129 – 138.

.Kerangka Konseptual**Hipotesis:**

- H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- H3 : Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Metode Penelitian**Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Untuk penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2013. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁵ Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria untuk dipilih sebagai sampel adalah sebagai berikut:

- Perusahaan rokok dan kosmetik yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2013.
- Menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap (laporan auditor independen, neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan) dengan periode berakhir 31 Desember tahun 2009-2013 dan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah.

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2011)

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian...*,

- c. Selama periode penelitian 2009-2013, perusahaan tidak keluar dari BEI.

Definisi Konseptual dan Spesifikasi Variabel

Definisi Konseptual

1. Likuiditas juga diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar.¹⁶
2. Ukuran perusahaan Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan dirumuskan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *naturallog* (*Ln*) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai *total asset* langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan

menggunakan *natural log*, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.¹⁷

3. Ketepatan Waktu adalah informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan disampaikan dengan waktu yang telah ditentukan.¹⁸

Spesifikasi Variabel

1. Variabel likuiditas dalam penelitian menggunakan aktiva lancar dibagi utang lancar
2. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah nilai logaritma natural dari total aset.
3. Variabel reputasi KAP dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy* diberikan kode 1 jika perusahaan diaudit oleh *Big Four* kode 0 jika perusahaan tidak diaudit oleh *Big Four*

¹⁷ Ozkan, Aydin. "Determinants of Capital Structure and Adjustment to Long Run Target : Evidence from UK Company Panel Data". *Journal of Business Finance & Accounting* 28 (1) & (2), January/ March, 2001

¹⁸ Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda. *Teori Akunting (Terjemahan)*. Edisi Kelima. Buku Kesatu. Batam Centre: Interaksara. 2000

¹⁶ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Press, 2008)

4. Ketepatan Waktu menggunakan variabel *dummy* yaitu diberikan kode 1 jika perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, dan diberikan kode 0 jika perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu.
- | | |
|----------------|---------------------|
| X ₁ | : Likuiditas |
| X ₂ | : Ukuran Perusahaan |
| X ₃ | : Reputasi KAP |

Metode Analisis

Uji Logistic Regression

Analisis Regresi Linear Berganda adalah analisis data digunakan jika variabel independennya lebih dari satu dan pengolahan data menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 21.¹⁹ Analisis regresi linear berganda dimanfaatkan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan deviden terhadap kebijakan hutang dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\ln(TL/1-TL) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

$\ln(TL/1-TL)$: Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian

Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini.

Logistic regression digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Metode ini juga digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Prahesti.²⁰

Analisis pengujian dengan regresi logistik memperhatikan hal-hal sebagai berikut :²¹

¹⁹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)

²⁰ Prahesti. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 7 No. 3, 2011

²¹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis...*,

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*.

Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis :

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan :

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall*

model fit). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada akhir (*Block Number = 1*). Adanya pengurangan nilai antara *-2LL* awal dengan nilai *-2LL* pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data.²²

c. Menguji Koefisien Regresi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien regresi adalah:

1. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5 persen. Mason (1999) dalam Respati (2001) menyatakan bahwa tidak terdapat satu level signifikansi yang dapat diaplikasikan untuk semua pengujian.
2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada *significant p-value (probabilitas value)* jika *p-value (significant) $> 5\%$* , maka hipotesis ditolak. Sebaliknya jika *p-value $< 5\%$* , maka hipotesis diterima.

²² Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis...*,

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Sampel penelitian yang dipilih menggunakan metode *purposive method*. Sampel penelitian adalah perusahaan rokok dan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2009-2013. Kriteria yang ditetapkan untuk pemilihan sampel adalah: (1) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sampai

dengan 31 Desember 2013 yang laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah (2) Menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap (laporan auditor independen, neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan) dengan periode berakhir 31 Desember tahun 2009-2013 dan dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah. (3) Selama periode penelitian 2009-2013, perusahaan tidak keluar dari BEI. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

TABEL 4.1
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan	Persentase
Perusahaan Rokok dan Kosmetik di BEI periode 2009-2013	6	100
Laporan keuangan yang menggunakan mata uang asing	-	
Laporan keuangan yang tidak lengkap	-	
Perusahaan yang memiliki data yang lengkap	6	100%
Jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian (6x5)	30	

Sumber: data diolah tahun 2016

Berdasarkan jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2009-2013) data awal yang digunakan sebanyak 6 perusahaan dan langsung dijadikan sebagai sampel sehingga jumlah observasi

dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif untuk variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan reputasi KAP dalam ketepatan

penyampaian laporan keuangan disajikan dalam Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	30	.00	10.00	2.0333	2.29667
Ukuran_Perusahaan	30	24.00	31.00	28.6667	1.86313
Reputasi_KAP	30	.00	1.00	0.3667	0.49013
Ketepatan_Waktu	30	.00	1.00	0.5333	0.50742
Valid N (listwise)	30				

Sumber: data diolah tahun 2016

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa Variabel likuiditas, merupakan perbandingan antara aset lancar dan utang lancar. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutangnya pada saat jatuh tempo. Dimana semakin tinggi likuiditas maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo demikian sebaliknya semakin rendah likuiditas maka semakin kecil kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo. Dari rata-rata sebesar 28,6667 menggambarkan bahwa Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 31. Nilai minimum sebesar 24 menunjukkan bahwa Rp 1 dijamin oleh Rp 24 aktiva lancar. Secara nilai rata-rata bahwa tingkat kemampuan perusahaan

yang dijadikan sampel memiliki kemampuan yang cukup untuk melunasi utang lancar dari aset lancar saat jatuh tempo sedangkan standar deviasi sebesar 1,86313. Dari seluruh perusahaan menunjukkan adanya tidak ada variasi yang cukup tinggi dari kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancar yang ditunjukan dengan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

Nilai rata-rata (*mean*) untuk ukuran perusahaan *LN Asset (Logaritma Natural Asset)*, memiliki rata-rata sebesar 28,6667 dan nilai standard deviasi sebesar 1,86313. Dengan membandingkan antara nilai rata-rata dengan standar deviasi menggambarkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel

memiliki variasi ukuran yang berbeda diantara masing-masing observasi sehingga dalam penyampaian laporan keuangan ada yang tepat dan tidak tepat dengan batas maksimal dibawah tanggal 1 April untuk setiap tahunnya.

Variabel reputasi kap dapat dilihat bahwa nilai rata-rata untuk reputasi kap sebesar 0,3667 dan standar deviasi sebesar 0,49013. Dengan membandingkan antara nilai rata-rata dengan standar deviasi menggambarkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel memiliki variasi yang berbeda diantara masing-masing observasi karena ada beberapa perusahaan yang diaudit oleh *Big Four* dan sisanya diaudit oleh non *big four*

Variabel ketepatan waktu dapat dilihat bahwa nilai rata-rata untuk ketepatan waktu sebesar 0,5333 dan standar deviasi sebesar 0,50742. Dengan membandingkan antara nilai rata-rata dengan standar deviasi menggambarkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel memiliki variasi yang berbeda karena ada perusahaan yang tepat dan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness Of Fit Test*)

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi dengan memperhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi-square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Adapun Tabel kelayakan model regresi dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.149	7	0.642

Sumber: Data diolah tahun 2016

Pada Tabel 4.3 di atas terlihat bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow goodness of fit test* sebesar 5,149 dengan probabilitas signifikansi 0,642 yang nilainya di atas 0,05. Karena angka probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Langkah kedua adalah menilai keseluruhan model regresi. Tabel 4.4. menunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada $-2 \text{ Log Likelihood } (-2 \text{ LL}) \text{ Block Number} = 0$ dan

-2 LL *Block Number* = 1. Adapun Tabelnya dapat disajikan berikut ini:

Tabel 4.4
Overall Model Fit Test

<i>Block Number</i> = 0 -2 Log Likelihood	<i>Block Number</i> = 1 -2 Log Likelihood
41,455	22,479

Sumber : Data diolah Tahun 2016

Pada Tabel 4.4 di atas terlihat bahwa angka awal -2LL *Block Number* =0 adalah 41,455 sedangkan angka 2LL *Block Number* =1 adalah 22,479. Dari model tersebut ternyata overall model fit menunjukkan adanya penurunan *likelihood* ini berarti model regresi yang lebih baik atau model yang dihipotesiskan sesuai dengan data.

Uji Hipotesis
Selanjutnya untuk meyakinkan bahwa masing-masing variabel yaitu Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari perhitungan SPSS yang disajikan dalam Tabel 4.5 diperoleh nilai t hitung sebagai berikut ini:

Tabel 4.5
Uji Hipotesis
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Likuiditas	0.171	0.332	.265	1	0.607	1.186
Ukuran_Perusahaan	-0.787	0.377	4.356	1	0.037	0.455
Reputasi_KAP	-4.411	1.512	8.506	1	0.004	0.012
Constant	25.353	11.404	4.942	1	0.026	1.02411

a. Variable(s) entered on step 1: Likuiditas, Ukuran_Perusahaan, Reputasi_Auditor.

Sumber : data diolah Tahun 2016

1. Variabel Likuiditas (X_1) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,171 pada tingkat signifikan 0,607, karena tingkat signifikan di atas 0,05, maka variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian Hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.
2. Variabel Ukuran Perusahaan (X_2) menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,787 pada tingkat signifikan 0,037, karena tingkat signifikan di bawah 0,05, maka variabel Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.
3. Variabel Reputasi KAP (X_3) menunjukkan nilai koefisien sebesar -4,411 pada tingkat signifikan 0,004, karena tingkat signifikan di bawah 0,05, maka variabel reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menguji pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sulistyono yang juga menemukan bahwa variabel likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.²³ Dengan ditolaknya hipotesis pertama dalam penelitian maka variabel likuiditas belum bisa dijadikan salah satu variabel dalam menentukan faktor dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fauziah dan Nazira yang juga menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu

²³ Sulistyono, Ady Wahyu Noor. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Listing di Bursa Efek Indonesia 2006-2008*. Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro, 2010

penyampaian laporan keuangan.²⁴ Dengan diterimanya hipotesis kedua menunjukkan bahwa semakin besar suatu perusahaan sudah tentu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Sehingga ukuran perusahaan bisa dijadikan salah satu faktor dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menguji pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hilmi dan Ali yang juga menemukan bahwa variabel reputasi KAP mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian

laporan keuangan.²⁵ Dengan diterimanya hipotesis ketiga menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh Big Four maka tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Sehingga reputasi KAP bisa dijadikan salah satu faktor dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan diterimanya hipotesis ini menunjukkan bahwa semakin bagus reputasi KAP membuktikan bahwa semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Sehingga reputasi KAP bisa dijadikan salah satu faktor dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Kesimpulan

Hasil pengujian yang diperoleh mengindikasikan semua variabel mempunyai hubungan signifikan. Hubungan antar variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas (X_1) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan Likuiditas belum bisa dijadikan variabel dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

²⁴ Fauziah A. Fitri dan Nazira. *Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kepada Publik: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, Vol. 2. No. 2. 2009, hlm. 198-214

²⁵ Hilmi Utami dan Ali Syaiful. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008

2. Ukuran Perusahaan (X_2) memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan bisa dijadikan variabel dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3. Reputasi KAP (X_3) memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan reputasi KAP bisa dijadikan variabel dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Secara simultan Likuiditas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). nilai *chi square* 5,149 pada tingkat signifikan 0,642 di atas 0,05.

Saran

1. Memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasi dan akan lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.

2. Menambah variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti ROA dan Umur Perusahaan

Daftar Pustaka

- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE. 2007
- Fauziah A. Fitri dan Nazira. *Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kepada Publik: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, Vol. 2. No. 2. Hal. 198-214. 2009
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013
- Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda. *Teori Akunting (Terjemahan)*. Edisi Kelima. Buku Kesatu. Batam Centre: Interaksara. 2000
- Hilmi Utami dan Ali Syaiful. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008

- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2001
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta. 2004
- Idx. Website: <http://www.idx.co.id>
- Jensen, M.C., and W.H. Meckling. *Theory of The Firm: Managerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure*. Jurnal Of Finance Economic. Vol 3, 1976, No. 4:305-360
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Kadir, Abdul. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Jakarta,” *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol.12 No.1. 2011
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Press. 2008
- Ozkan, Aydin. “Determinants of Capital Structure and Adjustment to Long Run Target : Evidence from UK Company Panel Data”. *Journal of Business Finance & Accounting* 28 (1) & (2), January/ March, 2001
- Prahesti. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 7 No. 3. 2011
- Respati, Novita, Weningtyas. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Maksi*, Vol.4, 2004. pp.67-81.
- Rudyawan dan Badera. “Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi KAP”. *Audit Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4 No. 2, Juli.2009. p.129 – 138.
- Saleh, Rachmad dan Susilowati. Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol.13. 2004. . 67-80
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Sulistyo, Ady Wahyu Noor. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap*

*Ketepatan Waktu Pelaporan
Keuangan Listing di Bursa Efek
Indonesia 2006-2008.* Fakultas
Ekonomi: Universitas Diponegoro.
2010